

**PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA  
MATERI PENGKAFANAN JENAZAH UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA FASE F DI SMKN 5  
TELKOM BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**ANIS ANAS**

**NIM. 210201022**

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**DARUSSALAM, BANDA ACEH**

**1446 H/ 2025**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATERI  
PENGKAFANAN JENAZAH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
SISWA FASE F DI SMKN 5 TELKOM BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**ANIS ANAS**

**NIM: 210201022**

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

Pembimbing



**(Dr. Saiful. S.Ag., M.Ag)**  
NIP. 197209062006041001

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG  
PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA  
MATERI PENGKAFANAN JENAZAH UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA FASE F DI SMKN 5  
TELKOM BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada hari/tanggal:

Rabu, 19 Maret 2025  
19 Ramadhan 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Saiful, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197209062006041001

Sekretaris



Muhammad Tsabirin, S.Pd.I., M.A.  
NIP. 201801080519901067

Penguji I,



Cut Rizki Mustika, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199306042020122017

Penguji II,

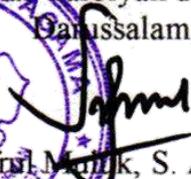


Sri Mawaddah, M.A.  
NIP. 197909232023212016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Garuussalam, Banda Aceh



  
Prof. Saiful Malik, S. Ag., M.A., M. Ed., Ph. D.  
NIP. 1973010211997031003

## LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini:

Nama : Anis Anas  
Nim : 210201022  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Pada Materi Pengkafanan Jenazah Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Fase F di SMKN 5 Telkom Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan karya ilmiah ini sendiri dan mampu bertanggung jawab atas karya.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya setelah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun. - R A N I R Y

**Banda Aceh, 17 Maret 2025**

**Yang menyatakan**



**ANIS ANAS**  
**NIM. 210201022**

## ABSTRAK

Nama : Anis Anas  
NIM : 210201022  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Pada Materi Pengkafanan Jenazah Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Fase F di SMKN 5 Telkom Banda Aceh.  
Pembimbing : Dr. Saiful S.Ag., M.Ag.  
Kata Kunci : Media Video Pembelajaran, Pengkafanan Jenazah, dan Pemahaman Siswa.

Pemanfaatan Media Video Pembelajaran pada Materi Pengkafanan Jenazah untuk meningkatkan pemahaman siswa dilator belakang oleh siswa yang masih kurang memahami bagaimana proses pengkafanan jenazah sehingga digunakanlah video pembelajaran untuk mrningkatkan pemahaman siswa pada materi pengkafanan jenazah, dengan rumusan masalah (1). Bagaimana pemanfaatan media video pembelajaran pada materi pengkafanan jenazah fase F di SMKN 5 Telkom Banda Aceh?, (2). Bagaimana peningkatan pemahaman siswa setelah menerapkan media video pembelajaran pada materi pengkafanan jenazah fase F di SMKN 5 Telkom Banda Aceh?, (3). Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pemanfaatan media video pembelajaran pada materi pengkafanan jenazah fase F di SMKN 5 Telkom Banda Aceh?. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan media video pembelajaran pada materi pengkafanan jenazah untuk meningkatkan pemahaman siswa fase F di SMKN Telkom Banda Aceh. Dalam konteks pendidikan, interaksi antara guru dan siswa sangat penting, namun seringkali proses belajar mengajar masih didominasi oleh metode ceramah yang membuat siswa kurang aktif dan kurang memahami materi yang diajarkan Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penggunaan media video sebagai alternatif yang lebih menarik dan interaktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media video dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan video menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap materi pengkafanan jenazah. Video sebagai media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai pengantar yang dapat menyampaikan pesan dengan lebih efektif. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah, khususnya dalam pengajaran materi pengkafanan jenazah, serta mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Pada Materi Pengkafanan Jenazah Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Fase F di SMKN 5 Telkom Banda Aceh”**.

Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan pengikutnya yang taat pada ajaran agama-Nya, yang telah rela berkorban membawa manusia dari zaman tidak berilmu pengetahuan sampai menuju zaman ilmu berpengetahuan serta diridhoi oleh Allah SWT yaitu dengan agama Islam. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak, oleh karena itu izinkanlah penulis menghaturkan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ayahanda Tercinta Nasruddin Uskat dan Ibunda Asnidar Abd tersayang yang telah menjadi panutan penulis, Ayah yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa sampai di titik ini, dan Ibu yang tidak merasakan panjang nya perjalanan pendidikan. Namun mampu memberikan arahan hidup kepada penulis dan dengan doanya penulis bisa menyelesaikan studi sarjana.
2. Kakak dan Adik-adik tercinta yaitu: Suci Anas, Sarah Anas, dan Natasya Annas yang selalu memberikan support kepada penulis.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan pembantu dekan, yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam skripsi ini.
4. Bapak Marzuki, S.Pd.I, M.S.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberi motivasi dan arahan sehingga penulis mendapatkan pencerahan tentang skripsi ini.

5. Bapak Dr. Saiful, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing skripsi dan sebagai motivator penulis, telah banyak membantu dan membimbing penulis ditengah-tengah kesibukan beliau menyempatkan diri untuk meluangkan waktunya memberikan saran-saran yang membangun, selalu memberi semangat, arahan kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak Dr. Hasan Basri, M.A., selaku Penasehat Akademik yang telah membantu memberikan bimbingan, arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Cut Nisa Ul Arifa, S.Pd. dan T.M. Afzaluz Zikri yang telah membantu penulis dan memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. yang telah membantu penulis dan memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
8. Sahabat Sisterlillah yaitu: Selvia Oktarisa, Nur Fadhila, Dina Yuliana, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa dalam penelitian ini banyak kekurangan, hal ini disebabkan keterbatasan ilmu dan teori-teori yang penulis kuasai, kepada pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran agar skripsi ini akan lebih baik dan sempurna. Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan bantuan kepada penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya

Banda Aceh, November 2024

Penulis

ANIS ANAS

## DAFTAR ISI

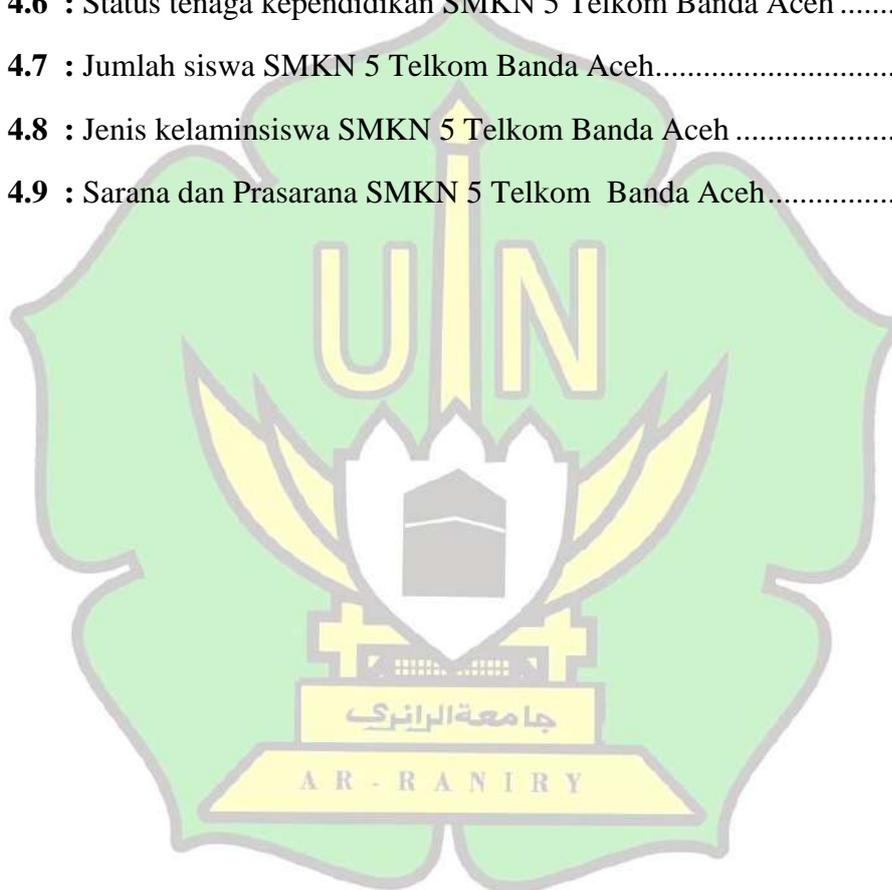
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penulisan.....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Defini Operasional .....	9
G. Kajian Terdahulu.....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>19</b>
A. Media Video Pembelajaran .....	19
1. Pengertian Media Video Pembelajaran.....	19
2. Tujuan Media Video Pembelajaran.....	22
3. Manfaat Media Video Pembelajaran.....	24
B. Pemahaman .....	26
1. Definisi Pemahaman .....	26
2. Indikator Pemahaman.....	29
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa .....	30
4. Teknik Peningkatan Pemahaman Siswa.....	31
C. Pengurusan Jenazah .....	33
1. Pengertian Pengkafanan Jenazah .....	33
2. Tata Cara Pengkafanan Jenazah.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian.....	39

B. Kehadiran Penulis di Lapangan .....	40
C. Lokasi Penelitian.....	41
D. Subjek Penelitian.....	41
E. Sumber Penelitian .....	42
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Pengumpulan Data.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
A. Profil SMKN 5 Telkom Banda Aceh.....	48
B. Hasil Penelitian .....	56
1. Pemanfaatan Media Video Pembelajaran pada Materi Pengkafanan Jenazah untuk Meningkatkan pemahaman siswa Fase F di SMKN 5 Telkom Banda Aceh.....	56
2. Peningkatan pemahaman siswa setelah menerapkan media video pembelajaran pada materi pengkafanan jenazah fase F di SMKN 5 Telkom Banda Aceh.....	63
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pemanfaatan Media Video Pembelajaran pada Materi Pengkafanan Jenazah fase F di SMKN 5 Telkom Banda Aceh.....	66
<b>BAB PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>.....</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>.....</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b> : Profil SMKN 5 Telkom Banda Aceh.....	49
<b>Tabel 4.2</b> : Daftar Wakasek SMKN 5 Telkom Banda Aceh .....	51
<b>Tabel 4.3</b> : Jumlah guru SMKN 5 Telkom Banda Aceh .....	52
<b>Tabel 4.4</b> : Status guru SMKN 5 Telkom Banda Aceh.....	52
<b>Tabel 4.5</b> : Jumlah tenaga kependidikan SMKN 5 Telkom Banda Aceh .....	52
<b>Tabel 4.6</b> : Status tenaga kependidikan SMKN 5 Telkom Banda Aceh .....	52
<b>Tabel 4.7</b> : Jumlah siswa SMKN 5 Telkom Banda Aceh.....	53
<b>Tabel 4.8</b> : Jenis kelamin siswa SMKN 5 Telkom Banda Aceh .....	53
<b>Tabel 4.9</b> : Sarana dan Prasarana SMKN 5 Telkom Banda Aceh.....	53



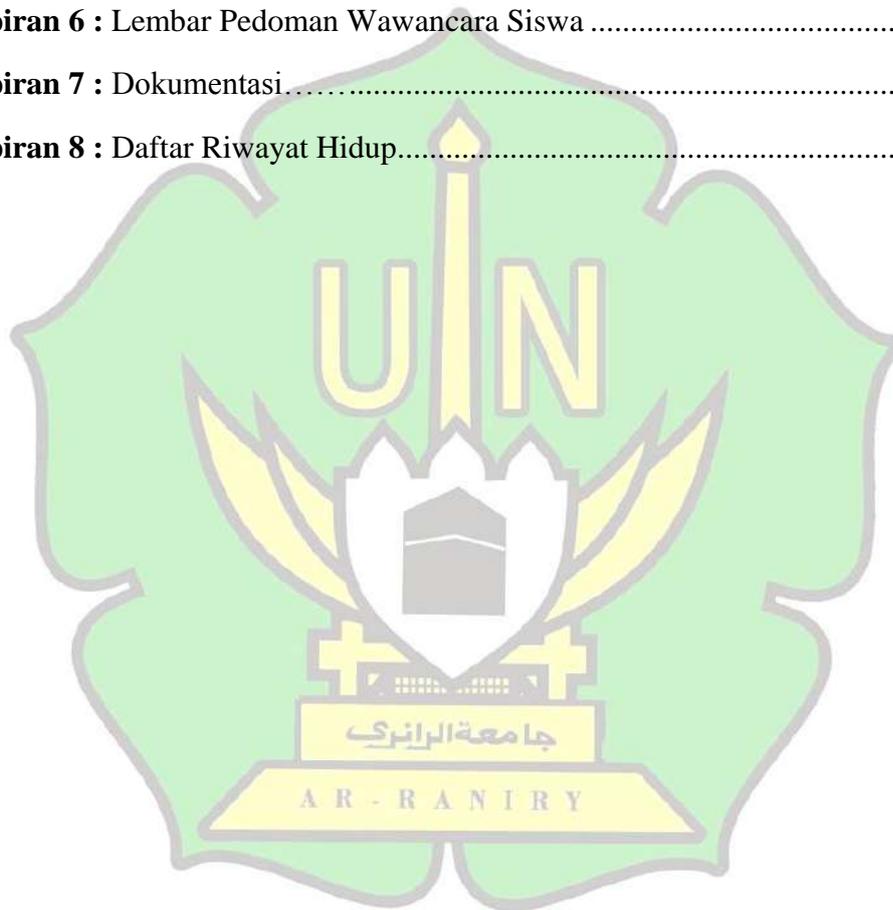
## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> : Tingkatan pemahaman .....	28
<b>Gambar 3.1</b> : Model analisis data kualitatif .....	46
<b>Gambar 4.1</b> : Struktur organisasi SMKN Banda Aceh .....	55
<b>Gambar 4.2</b> : Tata cara pengkafanan jenazah.....	60
<b>Gambar 4.3</b> : Video pembelajaran cara pengkafanan jenazah .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> : SK Skripsi.....	72
<b>Lampiran 2</b> : Surat Penelitian dari Fakultas.....	73
<b>Lampiran 3</b> : Surat Keterangan telah melakukan penelitian .....	74
<b>Lampiran 4</b> : Lembar Pedoman Observasi.....	75
<b>Lampiran 5</b> : Lembar Pedoman Wawancara Guru.....	76
<b>Lampiran 6</b> : Lembar Pedoman Wawancara Siswa .....	77
<b>Lampiran 7</b> : Dokumentasi.....	78
<b>Lampiran 8</b> : Daftar Riwayat Hidup.....	81



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses di mana siswa berinteraksi dengan guru dan materi pelajaran dalam suatu lingkungan edukatif.<sup>1</sup> Berdasarkan keterangan tersebut, proses pembelajaran mencakup dua aktivitas utama yaitu mengajar dan belajar. Proses ini mengubah suatu lingkungan menjadi tempat yang lebih baik dan berpendidikan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah kegiatan yang mengimplementasikan kurikulum dari suatu institusi pendidikan untuk membantu siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Tujuan utama dari pendidikan adalah membimbing siswa untuk mengalami perubahan dalam sikap intelektual, moral, dan sosial, sehingga mereka dapat berfungsi secara independen baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Dalam mencapai tujuan ini, siswa berinteraksi dengan sebuah lingkungan pembelajaran yang disusun oleh guru melalui proses edukatif.<sup>3</sup>

Pembelajaran sangat berkaitan dengan proses belajar dan mengajar, yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Penting untuk diingat bahwa proses belajar dapat terjadi meskipun tanpa kehadiran guru, sementara mengajar memerlukan keberadaan kedua pihak, yaitu guru dan siswa. Guru

---

<sup>1</sup> Moh Suardi, “*Belajar dan Pembelajaran*”, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), h.1

<sup>2</sup> Flavianus Darman, ‘*UUD REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 tentang SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*’, (Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka, 2008), h.2.

<sup>3</sup> Septy Nurfadhillah, “*Media Pembelajaran*”, (Jawa Barat: Jejak, anggota IKAPI, 2021), h.13.

berperan dalam menerapkan kurikulum di kelas, sedangkan siswa adalah mereka yang melaksanakan dan merasakan proses pendidikan yang diorganisir oleh guru.

Kurikulum yang diterapkan pada SMKN 5 Telkom Banda Aceh adalah kurikulum merdeka, dan ada kurikulum merdeka menggunakan fase untuk pengganti istilah kelas, yaitu fase A kelas I dan II, fase B kelas III dan IV, fase C kelas V dan VI, fase D kelas VII, VIII, dan IX, fase E kelas X, dan fase F kelas XI dan XII.

Pengurusan jenazah terutama pengkafanan jenazah merupakan masalah penting yang terkait dengan hubungan antar manusia, tidak ada orang meninggal yang mengurus jenazahnya sendiri. Mengurus jenazah merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh setiap Muslim terhadap saudaranya yang telah berpulang. Hukum dalam mengurus jenazah ini dianggap sebagai kewajiban, yang walaupun bersifat kifayah, artinya kewajiban tersebut dapat terpenuhi jika telah dilakukan oleh beberapa orang, tetapi terkadang mungkin tidak ada yang mampu melaksanakannya jika tidak ada yang memahami tata caranya.<sup>4</sup> Oleh sebab itu, Islam sangat memprioritaskan dan menganggap penting pengurusan jenazah.

Sangat penting bagi kita semua untuk mengambil peran dalam mengurus keperluan dasar ini, yang merupakan salah satu persiapan untuk perjalanan setelah kematian. Terlebih jika yang meninggal adalah keluarga

---

<sup>4</sup> Sutomo Abu Nashr, *"Pengantar Fiqih Jenazah"*, (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018), h.12-13.

dekat, seharusnya kita yang mengambil tanggung jawab mengurus jenazah ketimbang orang lain. Namun, sayangnya masih banyak yang bergantung pada petugas pemakaman karena kurangnya pengetahuan, menyebabkan situasi seperti ini terjadi.

Materi Pengkafanan Jenazah merupakan materi yang diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI dan pada kurikulum merdeka kelas XI adalah fase F, sehingga pemanfaatan media video pembelajaran pada materi pengkafanan jenazah ini diterapkan pada fase F

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh pada tanggal 8 Februari 2024, teknik pengajaran yang dipilih oleh guru meliputi penyampaian materi secara lisan melalui metode ceramah, penayangan video, diikuti dengan sesi tanya jawab untuk siswa, serta pemberian tugas sebagai bagian dari proses belajar mengajar.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, terlihat bahwa meskipun guru telah menerapkan berbagai metode mengajar, implementasinya belum optimal. Hal ini mengakibatkan minimnya antusiasme dan respons positif dari siswa, serta kurangnya keaktifan mereka dalam mengikuti proses belajar mengajar.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Syafrida Nur, Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Telkom Pada Tanggal 8 Februari 2024.

Proses pembelajaran di SMAKN 5 Telkom Banda Aceh umumnya didukung oleh fasilitas yang lengkap, memungkinkan penggunaan beragam media pengajaran. Namun, terdapat beberapa pengajar yang belum optimal memanfaatkan fasilitas tersebut untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Akibatnya, pemahaman terhadap materi yang dibahas cenderung rendah dan menyebabkan kejenuhan. Situasi ini berpengaruh pada pemahaman materi, di mana siswa sering lupa dengan apa yang telah dipelajari setelah sesi belajar berakhir. Kesulitan dalam memahami materi ini diperparah jika pengajar tidak menggunakan media pengajaran yang efektif, seperti video, yang dapat membantu siswa lebih mudah mengerti materi yang disampaikan. Sebaliknya, penggunaan media yang kurang tepat membuat siswa kesulitan untuk memahami isi pelajaran.

Tingkat pemahaman setiap siswa bervariasi dan sangat mempengaruhi cara mereka menyerap ilmu dari guru. Beberapa siswa dapat memahami materi dengan cepat, sementara yang lainnya membutuhkan waktu lebih lama. Siswa dengan tingkat pemahaman yang rendah sering kali menghadapi kesulitan dalam mengikuti pelajaran. Kondisi ini membuat mereka kesulitan untuk memahami materi selama proses belajar mengajar dan juga setelahnya, yang sering kali menyebabkan mereka cepat melupakan materi yang telah diajarkan sebelumnya.

Sistem pendidikan di Indonesia umumnya masih terpusat pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, dengan metode ceramah sering digunakan sebagai teknik pengajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, perlu

ada inovasi baru yang bisa meningkatkan proses belajar siswa.<sup>6</sup> Pendidikan merupakan pilar utama dalam mengembangkan kemampuan setiap individu, khususnya para pelajar, sejalan dengan perkembangan cepat di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Proses pendidikan pun mengalami perubahan besar, di mana era digital telah memungkinkan metode pembelajaran yang lebih interaktif, inklusif, dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Guru dapat menggunakan teknologi untuk memahami kebutuhan dan kemampuan individu setiap siswa secara lebih mendalam. Siswa juga memiliki kesempatan untuk belajar sesuai dengan ritme dan minat pribadi mereka, dengan pemahaman dan penguasaan keterampilan digital ini, siswa akan siap menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks dan berbasis teknologi.<sup>7</sup>

Pemanfaatan media dalam kegiatan belajar mengajar memegang peranan penting untuk meningkatkan keefektifan proses pembelajaran. Siswa cenderung lebih terlibat, antusias, dan memiliki motivasi tinggi untuk belajar ketika media, khususnya video pembelajaran, digunakan sebagai alat bantu. Media berfungsi sebagai perantara dalam mengirimkan pesan dari guru kepada siswa.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sri Hartini, "Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2022), h.10.

<sup>7</sup> Jakub Saddam Akbar, "Penerapan Media Pembelajaran Era Digital", (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), h.1.

<sup>8</sup> Satrianawati, "Media dan Sumber Belajar", (Yogyakarta: Budi Utama, 2012), h.5.

Media video merujuk pada berbagai jenis format media elektronik yang menggunakan gambar yang bergerak untuk mengkomunikasikan sebuah pesan. Video terdiri dari gambar yang direkam dan disimpan dalam bentuk pita atau CD, dengan masing-masing memiliki variasi dalam ukuran, bentuk, kecepatan, cara perekaman, dan mekanisme operasionalnya.<sup>9</sup>

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan sebelumnya, peneliti berencana untuk memanfaatkan sebuah media pembelajaran berupa video pada materi pengkafanan jenazah. Pemilihan media yang sesuai penting untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga penggunaan video pembelajaran diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas tersebut dan siswa memahami bagaimana proses pengkafanan jenazah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Pada Materi Pengkafanan Jenazah Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Fase F di SMKN 5 Telkom Banda Aceh”**

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk memastikan bahwa penelitian berlangsung dengan teratur dan mencapai tujuan yang ditetapkan, penting untuk menetapkan batasan-batasan pada masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, penulis telah menetapkan beberapa batasan sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Akrim, "Desain Pembelajaran", (Depok: Rajagrafindo Persada, 2020), h.180.

1. Media pembelajaran yang dimanfaatkan adalah media video pembelajaran pada materi pengkafanan jenazah.
2. Materi yang dikembangkan adalah materi pengkafanan jenazah.
3. Penelitian dilakukan terhadap siswa-siswi fase F SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana pemanfaatan media video pembelajaran pada materi pengkafanan jenazah fase F di SMKN 5 Telkom Banda Aceh?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman siswa setelah menerapkan media video pembelajaran pada materi pengkafanan jenazah fase F di SMKN 5 Telkom Banda Aceh?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pemanfaatan media video pembelajaran pada materi pengkafanan jenazah fase F di SMKN 5 Telkom Banda Aceh?

### **D. Tujuan Penelitian**

Seperti yang tertuang dalam rumusan masala, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media video pembelajaran pada materi pengkafanan jenazah fase F di SMKN 5 Telkom Banda Aceh

2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah menerapkan media video pembelajaran pada materi pengkafanan jenazah fase F di SMKN 5 Telkom Banda Aceh
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan media video pembelajaran pada materi pengkafanan jenazah fase F di SMKN 5 Telkom Banda Aceh

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru, khususnya pada materi Pengkafanan Jenazah, dimaksudkan untuk mengungkapkan bagaimana Video Pembelajaran diterapkan pada fase F di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi penulis :

1. Penulis akan bertambah wawasan dan pengetahuan.
2. Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Pendidikan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

###### b. Bagi Guru

1. Mendukung penyelesaian masalah pendidikan yang terjadi dan menambahkan pengetahuan baru.
2. Meningkatkan kualitas dan daya cipta guru dalam proses belajar mengajar.

3. Guru bisa maju dalam karir profesinya dengan menunjukkan kemampuan siswa dalam mengevaluasi dan meningkatkan proses belajar mereka.

c. Bagi Sekolah

1. Dapat memberikan variasi dalam metode pembelajaran serta meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam materi Pengkafanan Jenazah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman para siswa di fase F SMKN 5 Telkom Banda Aceh.
2. Membangun kolaborasi antara penulis dan sekolah dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya terkait dengan materi tentang Pengkafanan Jenazah.

d. Bagi Siswa

1. Mampu mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan keefektifan proses belajar mengajar bagi para siswa.
2. Dapat memberikan inspirasi dan proses belajar yang lebih optimal serta efektif.

## **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman terkait dengan pemahaman judul di atas, penulis akan menjelaskan istilah-istilah berikut:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata 'manfaat', yang sinonim dengan kata-kata seperti keuntungan, fungsi, atau keberhasilan.<sup>10</sup> Menurut KBBI, kata "pemanfaatan" merupakan derivasi dari kata "manfaat" yang memiliki makna sebagai kegunaan atau keuntungan<sup>11</sup>. Kemudian, kata tersebut mendapat awalan 'pe-an' yang mengindikasikan suatu proses, cara, atau perbuatan dalam memanfaatkan sesuatu. Menurut Poerwadarminto, pemanfaatan merupakan tindakan atau proses yang membuat sesuatu yang ada menjadi berguna bagi orang lain.<sup>12</sup> Dengan demikian, pemanfaatan adalah proses atau kegiatan yang memberikan manfaat. Studi ini berfokus pada pemanfaatan video pembelajaran pada materi mengenai pengkafanan jenazah. Penelitian ini menjelaskan cara guru menggunakan video pembelajaran sebagai alat bantu dalam mengajarkan tentang pengkafanan jenazah. Oleh karena itu, pemanfaatan dapat diinterpretasikan sebagai metode atau proses dalam menggunakan sesuatu untuk tujuan tertentu.<sup>13</sup>

## 2. Media Video Pembelajaran

Dalam konteks pembelajaran, media berfungsi sebagai perantara atau alat yang membantu dalam penyampaian pesan atau informasi.<sup>14</sup> Video

<sup>10</sup> M. Sjamsidi, *“Pengelolaan Dan Pemanfaatan Air Baku”*, (Malang: UB Press, 2013), h.12.

<sup>11</sup> Sugiyono, *‘Kamus Bahasa Indonesia’*, (Jakarta: Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, 2008), h.912.

<sup>12</sup> Poerwadarminto *‘Kamus Umum Bahasa Indonesia’*, (Jakarta: PT.Balai Pustaka 2002), hlm. 125

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.711.

<sup>14</sup> Sugiyono, *‘Kamus Bahasa Indonesia’*, (Jakarta: Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, 2008), h.931.

adalah rekaman bergerak yang dapat dilihat dan didengar.<sup>15</sup> Pembelajaran proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan.<sup>16</sup>

Video pembelajaran adalah rekaman visual yang diaplikasikan sebagai alat pendukung dalam kegiatan pendidikan, dengan tujuan untuk menyajikan informasi, konsep, atau keterampilan kepada para siswa.

Media pembelajaran berbasis video merupakan sarana yang menggabungkan elemen audio dan visual untuk menyampaikan pesan-pesan edukatif yang mencakup konsep, prinsip, prosedur, dan teori aplikasi pengetahuan.<sup>17</sup> untuk memudahkan pemahaman tentang materi yang diajarkan.

Video adalah media pembelajaran audiovisual yang efektif untuk mengirimkan informasi atau konten edukatif. Media ini dikenal sebagai audiovisual karena menggabungkan elemen suara (audio) dan elemen visual (video) yang diputar secara bersamaan. Materi video ini biasanya disimpan dalam kaset video dan dapat diputar menggunakan pemutar video atau VCD yang terkoneksi dengan monitor televisi atau lebih mudah lagi sekarang dengan canggih nya teknologi dapat diakses dimanapun dan kapan pun melalui hp ataupun laptop.

### 3. Pemahaman

Berdasarkan definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemahaman merupakan proses, metode, atau tindakan dalam mengerti atau

---

<sup>15</sup> Sugiyono, 'Kamus Bahasa Indonesia' ...h.1608.

<sup>16</sup> Sugiyono, 'Kamus Bahasa Indonesia' ...h.162.

<sup>17</sup> Susi Susanti dkk, "Desain Media Pembelajaran SD/MI", (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2021), h.85.

menjelaskan sesuatu.<sup>18</sup> Beberapa pakar menyuguhkan penjelasan mengenai konsep pemahaman. Menurut pandangan Nana Sudjana, pemahaman dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai melalui proses belajar.<sup>19</sup> Salah satu contohnya adalah saat seorang siswa mampu menguraikan materi yang telah mereka baca atau dengar dengan merumuskan kalimatnya sendiri.

Memahami konsep berkaitan dengan tiga aspek utama, yaitu kemampuan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menyimpulkan. Sebelum mendeskripsikan suatu materi, pelajar harus mengerti topik yang akan dibahas. Selanjutnya, ketika mendeskripsikan sesuatu, siswa harus memiliki pemahaman yang mendalam agar proses penjelasan kepada rekan sejawat menjadi lebih mudah, dan barulah mereka bisa menyimpulkan. Ini menunjukkan pentingnya pemahaman konsep bagi siswa.<sup>20</sup>

#### 4. Pengkafanan Jenazah

Kafan sendiri diartikan sebagai kain putih yang digunakan untuk membungkus jenazah.<sup>21</sup> Jadi, pengkafanan dapat diartikan sebagai proses atau tindakan membungkus jenazah dengan kain kafan.

Pengkafanan jenazah merupakan masalah penting yang terkait dengan hubungan antar manusia, tidak ada orang meninggal yang bisa mengurus jenazahnya sendiri. Pengurusan jenazah merupakan tugas yang

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *'Kamus Bahasa Indonesia'*, (Jakarta: Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, 2008), h.1220.

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *'Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar'*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 24

<sup>20</sup> Siti Ruqoyyah, *'Kemampuan Pemahaman Konsep Resilensi Matematika dengan VBA Microsoft Excel'*, (Purwakarta: Trea Alea Jacta Pedagogie), h.5.

<sup>21</sup> Sugiyono, *'Kamus Bahasa Indonesia'*, (Jakarta: Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, 2008), h.614.

esensial bagi setiap muslim terhadap sesama muslim yang telah meninggal. Aturan mengenai pengurusan jenazah telah diakui sebagai tugas yang wajib dilaksanakan. Meskipun kewajiban ini bersifat kifayah, yang artinya bisa terpenuhi apabila sudah ada sejumlah orang yang melakukannya, terdapat situasi di mana mungkin tidak ada yang mampu mengurusnya dikarenakan ketidaktahuan tentang prosedurnya. Karena itulah, agama Islam sangat menekankan kepentingan pengurusan jenazah dengan serius.<sup>22</sup>

### **G. Kajian Terdahulu**

Pentingnya penggunaan video pembelajaran sangatlah tinggi sebagaimana telah diuraikan sebelumnya. Karena itu, banyak penelitian telah mengadopsi penggunaan video sebagai metode edukasi, yang telah terbukti efektif berdasarkan studi yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Evania Eka Febriari yang berjudul “Penggunaan media Pembelajaran power point dan video dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Geografi di SMAN 1 Ngoro Kabupaten Mojokerto”<sup>23</sup>, dari Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Tahun 2023, Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Untuk mengumpulkan data, dilakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Proses analisis data mengikuti metodologi Miles Huberman yang meliputi empat tahapan: pengumpulan data,

---

<sup>22</sup> Sutomo Abu Nashr, “*Pengantar Fiqih Jenazah*”, (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018), h.12.

<sup>23</sup> Evania Eka Febriari *Penggunaan media Pembelajaran power point dan video dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Geografi di SMAN 1 Ngoro Kabupaten Mojokerto*, Skripsi, Malang: 2023

kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penggunaan media pembelajaran berupa power point dan video di kelas X IPS pada mata pelajaran Geografi di SMAN 1 Ngoro, dan untuk menganalisis peningkatan pemahaman siswa pasca penggunaan media tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan media pembelajaran seperti power point dan video meliputi beberapa tahapan, mulai dari persiapan awal, penentuan kriteria pemilihan media, penggunaan media yang efektif dan efisien, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta refleksi bersama siswa setelah penggunaan media. 2) Terdapat peningkatan pemahaman siswa yang signifikan, ditandai dengan kemampuan siswa dalam mengingat kembali materi yang telah diajarkan, menjawab pertanyaan dengan tepat, serta kemampuan analisis dan penjelasan materi yang lebih baik.

Kesamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Evania Eka Febriari dan penelitian ini terletak pada penggunaan metodologi kualitatif deskriptif. Namun, terdapat perbedaan signifikan; Evania Eka Febriari mengkaji penggunaan power point dan video di tingkat SMAN, sedangkan penelitian ini mengkaji pemanfaatan video pembelajaran di tingkat SMKN.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Khaerul Rizal yang berjudul “Pengaruh penggunaan media video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi haji dan umrah kelas IX di SMP N

3 Ulujami Pematang',<sup>24</sup> dari Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekanbaru Tahun 2023, Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui kuesioner dan dokumentasi. Dengan jumlah sampel sebanyak 32 responden, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana serta uji hipotesis yang dilakukan dengan bantuan program SPSS24. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan video terhadap minat belajar siswa kelas IX dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya materi haji dan umrah, di SMPN 3 Ulujami Pematang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video memiliki kualitas yang baik dengan rata-rata nilai penggunaan video sebesar 79.84, yang berada dalam interval 61-80. Minat belajar siswa tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata minat belajar 81.91, yang berada dalam interval 81-100. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan media video terhadap minat belajar, menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan media video, semakin besar pula pengaruhnya terhadap minat belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai uji  $0.00 < 0.05$ , sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan dari media video terhadap minat belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Khaerul Rizal dan penelitian yang saya lakukan keduanya mengkaji penggunaan video pembelajaran. Namun,

---

<sup>24</sup> Khaerul Rizal, *Pengaruh penggunaan media video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi haji dan umrah kelas IX di SMP N 3 Ulujami Pematang*, Skripsi, Pekanbaru: 2023

terdapat perbedaan; Khaerul Rizal memfokuskan penelitiannya pada tingkat SMP sementara penelitian ini dilakukan di tingkat SMK. Selain itu, Khaerul Rizal menerapkan metodologi kuantitatif dalam penelitiannya, sedangkan penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh M Safrul Zaidi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis siswa pada materi kubus dan balok di SMP/MTs,”<sup>25</sup> dari Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023, penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan pengambilan data melalui kuesioner dan dokumentasi. Tujuan utamanya adalah untuk mengukur efektivitas video pembelajaran dalam memperdalam pemahaman konsep matematika siswa terkait materi kubus dan balok di tingkat SMP/MTs. Layout eksperimen yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan format one-group pretest-posttest design, yang melibatkan satu kelas saja. Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Banda Aceh, sementara sampel yang terpilih secara purposive adalah kelas VIII-4. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman konsep matematis dan dianalisis dengan uji-T unilateral. Hasil analisis mendapatkan nilai t-hitung sebesar 12.08 dibandingkan nilai t-tabel 1.71, yang menandakan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel. Sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis null ( $H_0$ ) ditolak, mengkonfirmasi bahwa penggunaan video pembelajaran memang

---

<sup>25</sup> M Safrul Zaidi, *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis siswa pada materi kubus dan balok di SMP/MTs*, Skripsi, Banda Aceh: 2023.

berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa seputar materi kubus dan balok di level SMP/MTs.

Kesamaan antara penelitian yang dilakukan oleh M Safrul Zaidi dengan penelitian ini adalah kedua-duanya memfokuskan pada penggunaan video sebagai media pembelajaran. Namun, terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal objek dan metode penelitian; M Safril Zaidi mengkaji pada tingkat SMP sedangkan penelitian ini dilakukan di tingkat SMK. Selain itu, M Safrul Zaidi mengaplikasikan metode kuantitatif, sementara penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mencapai analisis yang terstruktur, penulis harus menyusun kerangka kerja dengan cara yang memastikan bahwa hasil penelitian adalah kualitatif dan mudah untuk diinterpretasikan. Kerangka kerja ini berisi tentang konsep utama yang dijelaskan dalam setiap bab dan diuraikan dalam bentuk naratif. Kerangka ini menunjukkan konsistensi penulis dalam mengikuti permasalahan yang telah ditetapkan sebagai panduan penelitian. Berikut adalah kerangka penulisan penelitian yang direkomendasikan.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab awal dari skripsi menguraikan motivasi penulis dalam memilih topik penelitiannya. Bab ini meliputi pembahasan tentang latar belakang yang mendorong penelitian, fokus masalah, pertanyaan penelitian yang diajukan, tujuan yang ingin dicapai, kegunaan dari hasil penelitian, istilah-istilah kunci

yang akan digunakan, tinjauan studi yang relevan, serta struktur sistematis dari seluruh pembahasan.

## BAB II KAJIAN TEORI

Berikut akan dijelaskan tentang berbagai teori yang akan digunakan sebagai fondasi dalam penelitian ini. Fokus penelitian ini adalah pada video pembelajaran mengenai proses pengkafanan jenazah serta aspek-aspek terkait lainnya.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini meliputi pendekatan dan tipe penelitian, keberadaan penulis dalam area penelitian, tempat dilakukannya penelitian, subjek yang diteliti, peralatan yang digunakan untuk mengumpulkan data, proses pengumpulan data, teknik analisis data, serta langkah-langkah yang diikuti dalam penelitian.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan: \

1. Temuan penelitian dikategorikan berdasarkan pendekatan yang digunakan, karakteristik penelitian, dan perumusan masalah atau area fokus dari penelitian tersebut.
2. Pembahasan dan subtopik (1) dan (2) bisa diintegrasikan menjadi bagian tunggal atau dipisahkan menjadi subtopik mandiri. Bagian ini akan menjelaskan temuan penelitian terkait jawaban atas pertanyaan masalah yang diajukan dalam satu bab.

## BAB V PENUTUP

Bab ini merangkum keseluruhan pembahasan yang telah dihimpun oleh penulis dan memberikan evaluasi serta rekomendasi untuk perbaikan. Di bagian akhir terdapat daftar referensi, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

